

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Elizabeth Rampengan, Ika Prayanthi

rampenganelizabeth@gmail.com, ikaprayanthi@unklab.ac.id

Received: 17 June 2021, Accept Submission: 19 July 2022, Revision: 14 July 2022, Available Online: 31 December 2022, Published: December 2022

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of accounting information systems and internal control on the performance of employees of PT. Harim Farmsco Indonesia. Accounting information systems and internal control are independent variables in this study, while the dependent variable in this study is employee performance. The method used in this research is descriptive quantitative using multiple linear regression model. The respondents of the research questionnaire were all directly related to the accounting information system and internal control, each respondent answered 18 questions, the number of respondents was 30 people. The results of this study indicate that the influence of accounting information systems and internal control has a significant effect on employee performance. The adjusted R² value is 0.557 which shows that all independent variables can explain the dependent variable by 55.7% and the remaining 44.3% is influenced by other factors that are not included in the model.

Keywords: Accounting Information System, Employee Performance, Internal Control.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT. Harim Farmsco Indonesia. Sistem Informasi akuntansi dan pengendalian internal merupakan variabel bebas pada penelitian ini, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini ialah kinerja karyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda. Responden kuesioner penelitian semuanya yang berkaitan langsung dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang masing-masing responden menjawab 18 pertanyaan, jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai adjusted R² sebesar 0,557 yang menunjukkan semua variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 55,7% dan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model.

Kata Kunci : Kinerja Karyawan, Pengendalian internal, Sistem Informasi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Untuk mencapai keberhasilan di era globalisasi yang semakin kompetitif ini, perusahaan membutuhkan informasi yang handal sebagai dasar pengambilan keputusan (Budiman, 2017). Perusahaan yang memiliki informasi yang handal dan relevan akan membantu perusahaan semakin berkualitas dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Antasari dan Yaniartha, 2015). Lebih lanjut dikatakan bahwa informasi ini diolah dari data yang diperoleh dari aktivitas bisnis baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Untuk menghasilkan informasi yang handal diperlukan peran sistem informasi akuntansi yang baik yang ditunjang oleh teknologi.

Menurut Antasari dan Yaniartha (2015) teknologi informasi bukan lagi hal yang di tuntut di setiap perusahaan tetapi telah menjadi kebutuhan atau bagian dari proses kerja perusahaan. Lebih lanjut dikatakan bahwa teknologi informasi dapat mempermudah mengelola data perusahaan sehingga menghasilkan informasi yang handal sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Budiman (2017) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi ditunjang oleh teknologi dapat mengelola dan menghasilkan informasi secara praktis. Sehingga dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang penting dalam sistem informasi dan merupakan alat yang strategis. Sistem informasi akuntansi membantu mencatat, memproses, merangkum, melaporkan dan mengkomunikasikan kegiatan perusahaan dalam bentuk informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Richardson dkk, 2020). Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka sistem informasi akuntansi harus dirancang secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi dikatakan sukses apabila menghasilkan informasi yang berkualitas agar keputusan yang diambil dalam setiap aktivitas operasional perusahaan menjadi tepat dan relevan.

Selain peran sistem informasi akuntansi, pengendalian internal juga merupakan bagian penting dalam perusahaan. Pengendalian internal merupakan suatu proses mencegah terjadinya kecurangan atau pengamanan asset perusahaan (Sopian dan Suwartika, 2019). Ketika pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan efektif maka hal itu dapat mempermudah manajer dalam pengambilan keputusan yang relevan bagi perusahaan (Sopian dan Sumartika, 2019). Lebih lanjut dikatakan bahwa pengendalian internal memiliki fungsi untuk mengawasi atau memantau kegiatan-kegiatan ekonomi perusahaan, serta mempermudah manajer dalam melakukan pengambilan keputusan. Hery (2014) mengatakan bahwa dengan adanya penerapan pengendalian internal yang dilakukan secara ketat dan teratur maka diharapkan semua kegiatan atau aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai target perusahaan.

PT. Harim Farmsco Indonesia merupakan perusahaan pertama yang memulai bisnis pengeringan jagung di Gorontalo. Bahan baku jagung yang dikelola oleh perusahaan ini berasal dari petani setempat yang sudah diberikan pembinaan mengenai cara penanaman dan pemilihan bibit unggul. Dari proses pembinaan sampai pengeringan akan dilakukan pengawasan kualitas dari pihak pabrik. Banyak perusahaan-perusahaan sejenis yang bermunculan di Indonesia sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. PT. Harim Farmsco Indonesia melakukan strategi agar dapat lebih unggul pada industri tersebut. Strategi yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan kualitas produksi jagung yang didorong dengan peningkatan kinerja karyawannya. Kinerja karyawan merupakan hasil output yang dihasilkan oleh karyawan ketika mereka mencapai suatu keberhasilan dalam pekerjaannya dan tanggungjawab yang diberikan sesuai dengan perannya di dalam perusahaan. Untuk mencapai keberhasilan organisasi maka perusahaan juga harus memperhatikan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang terdapat di dalam perusahaan. Dikarenakan kedua hal tersebut berkaitan dengan kinerja karyawan.

Baik penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ismail dan Sudarmadi (2019); Astuti dan Dharmadiaksa (2014); Lestari, Suryandani dan Sunarto (2017); bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan. Demikian pula pengendalian internal

memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan Ismail dan Sudarmadi (2019). Namun ada penelitian yang bersifat kontra yakni penelitian yang dilakukan oleh Sopian dan Suwartika (2019); Haryanto dkk (2020) bahwa pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Perbedaan pada hasil sebelumnya, dapat disebabkan oleh perbedaan sampel subjek penelitian dan regulasi dari masing-masing bisnis yang menjadi sampel penelitian. Itulah sebabnya peneliti ingin melakukan penelitian replikasi tetapi menggunakan objek penelitian dan periode yang baru yang berbeda dengan hasil penelitian terdahulu. Itulah sebabnya penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Harim Farmsco Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Karyawan

Menurut Abdullah (2014) Kinerja merupakan suatu hasil yang dikerjakan oleh seseorang atau organisasi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan perusahaan. Kinerja dapat di artikan juga sebagai suatu tindakan yang sudah dilakukan oleh setiap individu baik itu karyawan ataupun manager untuk mencapai tujuan. Karyawan adalah sumberdaya manusia atau individu yang berkerja disuatu institusi baik itu swasta atau pemerintah (Abdullah, 2014). Maka, Kinerja Karyawan merupakan pencapaian seseorang atau kelompok organisasi berdasarkan ketentuan wewenang/tanggung jawab yang telah di tetapkan batas waktunya. Ketika kinerja karyawan berhasil dicapai maka tujuan dari perusahaan akan dengan mudah terealisasikan (Wartono, 2017). Kinerja karyawan yang baik akan menghasilkan pengaruh pada perusahaan dalam proses manajemen. Itulah sebabnya menurut Munandar (2002) ada model dimensi untuk menilai prestasi kinerja yaitu identifikasi, pengukuran, dan manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu proses yang saling berkaitan yaitu pencatatan, perangkuman, dan penyimpanan seluruh data keuangan maupun non keuangan yang akan menghasilkan informasi bersifat relevan dan akan digunakan untuk kepentingan perusahaan Ismail & Sudarmadi (2019). Selaras dengan itu, Gelinas & Dull (2008) mengemukakan tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan bagian keuangan dari transaksi bisnis. Menurut Marina dkk (2017) Sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat menghasilkan karakteristik kualitatif dari laporan keuangan yang relevan, keandalan, dapat dibandingkan dan mudah di pahami.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang handal pada perusahaan dapat dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan kinerja karyawan. Maka sistem informasi akuntansi di anggap memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini disebabkan karena sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi kepada karyawan untuk mempermudah dan mempercepat dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Menurut Marina dkk (2017) seringkali karyawan akan diberikan tanggung jawab oleh manajer, kemudian sistem informasi akuntansi dapat membantu karyawan dalam mencatat dan mendokumentasikan seluruh aktivitas dan transaksi yang terjadi dengan sistematis, teratur, baku dan mudah, maka sistem informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai alat mempertanggung jawabkan wewenang yang sudah di delegasikan oleh manajer.

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Ismail &

Sudarmadi (2019) menunjukkan bahwa kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh implementasi sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan, hal itu dibuktikan dengan adanya perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai kemudian prosedur-prosedur yang jelas dalam siklus akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh Astuti & Dharmadiaksa (2014) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Adapun dukungan penelitian lain oleh Lestari dkk (2017) mengatakan bahwa kinerja karyawan pada perusahaan terjadi peningkatan karena keefektifan dari penerapan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut dikembangkanlah hipotesis 1 yakni:

H₁ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengendalian Internal dan Kinerja Karyawan

Pengendalian Internal menurut Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) adalah suatu proses yang melibatkan dewan direksi, manajemen dan personel lainnya, yang dibuat untuk memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Berdasarkan kategori yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dapat membantu dalam melindungi aset dari penyalagunaan Hayes dkk (2005). Hery (2014) menyatakan bahwa pengendalian internal bukan sesuatu opsi untuk dilakukan pada perusahaan tetapi merupakan mutlak diperlukan untuk pemantauan dan pengawasan perkembangan dan pertumbuhan bisnis.

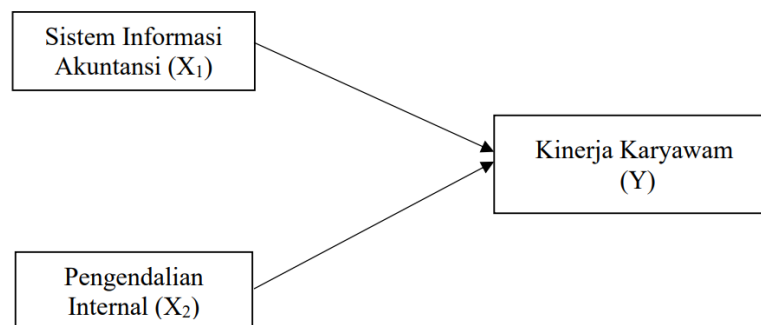
Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai sistem perusahaan yang baik dan teratur maka dibutuhkan analisa dan evaluasi, dimana hal tersebut dapat membantu mencegah terjadinya kecurangan dalam perusahaan (Ismail & Sudarmadi, 2019). Pengendalian internal yang dijalankan dengan baik akan memberikan kontribusi pada kinerja karyawan, karena manajer akan memberikan pekerjaan tertentu kepada karyawan untuk dipertanggung jawabkan. Jika tanggung jawab seorang karyawan dilakukan secara benar maka pengendalian internal dapat dikatakan efektif dalam mencegah kecurangan, sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai.

Ismail & Sudarmadi (2019) menyatakan bahwa kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh karakteristik dalam pengendalian internal misalnya lingkungan pengendalian yang memadai dan adanya perkiraan resiko oleh perusahaan. Adapun penelitian yang bersifat kontra mengenai pengendalian internal oleh Haryanto dkk (2020) menyatakan bahwa pengendalian internal tidak efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan pada bagian keuangan BPR di Salatiga.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut dikembangkanlah hipotesis 2 yakni:

H₂ : Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yakni sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal serta satu variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Sesuai dengan gambaran hubungannya pada kerangka konseptual dapat dilihat bahwa akan dilihat pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan kausal. Menurut Creswell J. W (2014) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menguji teori-teori objektif untuk melihat keterkaitan antar variabel, dimana variabel ini dapat diukur dengan memakai instrument, seperti kuesioner, survey dan eksperimen sehingga data yang numerik dapat dianalisa menggunakan prosedur statistik. Metode deskriptif adalah metode yang menjelaskan tentang kejadian fenomena yang terjadi baik itu secara alamiah atau yang dibuat oleh manusia Linarwati dkk (2016), sedangkan menurut Cooper & Schindler (2014) metode kausal merupakan metode yang dipakai dalam menganalisa keterkaitan antara sebab-akibat dan dampak yang akan dihasilkan dari variable terhadap variable lain. Metode ini digunakan untuk menjelaskan sejauh mana variable independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal mempengaruhi variable dependen yaitu kinerja karyawan.

Sampel yang digunakan dalam sebanyak 30 orang dari 33 orang total karyawan yang memenuhi syarat untuk mengisi kuesioner. Karyawan yang mengisi kuesioner adalah karyawan yang bekerja dan punya kaitannya dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berisi 18 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 bagian. Bagian pertama berisi pernyataan tentang sistem informasi akuntansi, bagian kedua terdiri dari 6 pernyataan tentang pengendalian internal dan bagian ketiga berisi 6 pernyataan tentang kinerja karyawan. Kuesioner ini diadopsi penuh dari penelitian yang dibuat sebelumnya oleh Muhammad (2019). Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah multiple linear regression yaitu sebuah model regresi dengan dua atau lebih variable independen (Shanthi, 2019).

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kemudian cara membagikan kuesioner kepada responden ialah didistribusikan atau disebarakan secara langsung kepada responden. Setelah informasi yang dibutuhkan terkumpul, peneliti akan mengolah data melalui program perangkat lunak SPSS dengan menggunakan teknik analisis dan program terkait. Dalam mengolah data, peneliti menggunakan model regresi berganda (*multiple linear regression*) dalam menarik kesimpulan. Pada penelitian ini sudah diuji kelayakan memenuhi asumsi klasik.

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu pengambilan keputusan sehubungan dengan hipotesis adalah jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) ≤ 0.05 maka hipotesis diterima, artinya variable independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Namun sebaliknya jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) > 0.05 maka hipotesis gagal

untuk diterima, artinya variable independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Dalam hal ini akan dilihat pengaruh secara keseluruhan dan akan dilihat dari kedua variabel independen yang ada variabel mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden untuk setiap bagian kuesioner pada tabel 4.1 berikut ini

Tabel 1. Tabel Deskriptif Statistik

Variabel	Rata-Rata	Std. Dev	Jumlah
Sistem Informasi Akuntansi	23.37	1.65	30
Pengendalian Internal	24.17	2.00	30
Kinerja Karyawan	23.13	2.09	30

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Rata-rata menjawab pada area setuju untuk setiap pernyataan di setiap bagian kuesioner. Dari 30 responden yang ada hasil survey peneliti, tingkat pendidikan karyawan pada level s1 sebesar 56.7%, dan 13.3% pada level s2 dan diploma sebanyak 30%. Hal ini dipandang baik karena kinerja perusahaan akan lebih efektif karena sumber daya manusianya berkompeten sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel. 4.2 berikut ini:

Tabel 2. Tabel Hasil Uji T

Model	Unstandarized Coef. Beta	Standardize Coef. Beta	T	sig
(Constant)	16.954	.437	5.201	.000
SIA	.302	.385	3.827	.001
Pengendalian Internal	.415	.425	3.631	.002

Sumber : Pengolahan Data Spss

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki p-value 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu H_1 diterima dengan arti sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.Harim Farmsco. Adapun nilai koefisien yang ditunjukkan ialah nilai positif yang artinya semakin baik atau semakin besar sistem informasi akuntansi maka semakin efektif kinerja karyawan. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki p-value 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu H_1 diterima dengan arti sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.Harim Farmsco. Adapun nilai koefisien yang ditunjukkan ialah nilai positif yang artinya semakin baik atau semakin besar sistem informasi akuntansi maka semakin efektif kinerja karyawan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Ismail & Sudarmadi (2019), Astuti & Dharmadiaksa (2014), dan Lestari dkk (2017) bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal memiliki p-value 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05 karena itu H_2 diterima dengan arti pengendalian

internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Adapun nilai koefisien yang dihasilkan yaitu nilai positif yang diartikan semakin baik atau semakin besar pengendalian internal maka semakin efektif kinerja karyawan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismail dan Sudarmadi (2019) yang memperoleh hasil pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Ismail & Sudarmadi (2019) walaupun juga kontra dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dkk (2020).

Dalam penelitian ini juga diperoleh nilai adjusted rsquare sebesar 0.557 atau sebesar 55.7%. Hal ini berarti bahwa besaran pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh sebesar 55.7% dan sisanya sebesar 44.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan PT. Harim Farmsco Indonesia. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan sebesar 55.7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari penelitian ini, PT. Harim Farmsco Indonesia dapat mempertahankan serta meningkatkan hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kinerja karyawan. Kemudian, melalui penelitian ini dapat menjadi basis bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja karyawan dalam melaksanakan sistem informasi akuntansi yang efektif agar informasi yang di peroleh dapat mempermudah proses pengambilan keputusan, berikutnya untuk pengendalian internal agar proses mengerjakan suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan tujuan perusahaan.

Para peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih lanjut dalam bidang atau judul yang sama dapat memperluas lagi ruang lingkup penelitian dengan memperluas populasi serta menambah sampel penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel atau aspek lain bukan hanya terbatas pada variabel terkait pada penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya seperti motivasi dan lingkungan kerja dan sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). Manajemen dan Evaluasi. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Antasari, K. C., & S, P. Y. (2015). Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemoderasi . E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4-16.
- Astuti , N. M., & Dharmadiaksa , I. B. (2014). Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi , pemanfaatan dan penyesuaian tugas pda kinerja karyawan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana., 373-384.
- Budiman, H. (2017). Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi, 35-43.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). Business research method. United State of America: McGraw-Hill.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Qualitative, and Mixed Method Approaches (4th ed). United States: SAGE Publications Inc.
- Gelinas, U. J., Sutton, S. G., & Oram, A. E. (1999). Accounting Information Systems. Cincinnati, Ohio: South-Western College Publishing.
- Haryanto, A. T., Dewi, S. N., & Mahendra, D. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi

- memediasi budaya organisasi, locus of control, pngendalian intern pada kinerja karyawan bagian keuangan. *Advance: Jurnal Akuntansi*, 76-85.
- Hayes, R., Dassen, R., Schilder, A., & Wallage, P. (2005). *A Principles of Auditing* (p. 230-692). Pearson Education.
- Hery. (2014). *A Pengendalian Akuntansi dan Manajemen* (p. 12-103). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ismail, F. F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT. Beton Elemen Persada. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 1-13.
- Lestari, D., Suryandani, W., & Sunarto. (2017). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, LINGKUNGAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI DAN EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *JAB*, 92-109.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). STUDI DESKRIPTIF PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA SERTA PENGGUNAAN METODE BEHAVIORAL EVENT INTERVIEW DALAM MEREKRUT KARYAWAN BARU. *Journal of Management*, 1-8.
- Marina, A., Wahjono, I. S., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *A Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Praktikal)* (p. 33-208). Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Muhammad, R. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan . 81-99.
- Munandar. (2002). *Dimensi Kinerja Karyawan*.
- Richardson, V. J., Chang, C. J., & Smith, R. (2020). *Accounting Information System*. United States of America: McGraw-Hill Education.
- Shanthi, R. (2019). *A Multivariate Data Analysis* (p. 13-438). India: C. Janarthanan.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan , 40-53.
- Wartono, T. (2017). PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 45-55.